

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJASAMA PADA
KOMUNIKASI GRUP WHATSAPP PARLAN REBORN
PEMUDA DAN PEMUDI DESA PULUHAN: BIDANG KAJIAN
PRAGMATIK**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah**



Oleh:

HESTY NOOR AZIZAH

NIM 1911300005

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJASAMA PADA KOMUNIKASI
GRUP WHATSAPP PARLAN REBORN PEMUDA DAN PEMUDI DESA
PULUHAN: BIDANG KAJIAN PRAGMATIK**

Diajukan oleh:
Hesty Noor Azizah
NIM 1911300005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II serta diketahui Ketua Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah.

Tanggal : 11 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323

Pembimbing II



Krisna Febryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Krisna Febryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

HALAMAN PENGESAHAN

PENYIMPANGAN PRINSIP KERJASAMA PADA KOMUNIKASI
GRUP WHATSAPP PARLAN REBORN PEMUDA DAN PEMUDI DESA
PULUHAN: BIDANG KAJIAN PRAGMATIK

Disusun oleh:
Hesty Noor Azizah
NIM 1911300005

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Tanggal : 31 Juli 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris



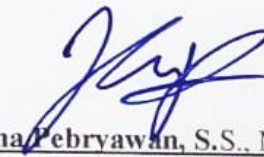
Dr. Tukiyo, M.Pd
NIK. 690 889 111

Penguji I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323


Penguji II



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hesty Noor Azizah
NIM : 1911300005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **Penyimpangan Prinsip Kerjasama Pada Komunikasi Grup
WhatsApp Parlan Reborn Pemuda dan Pemudi Desa
Puluhan: Bidang Kajian Pragmatik**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Hesty Noor Azizah

NIM. 1911300005

PERSEMBAHAN

- Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, **Bapak Tabah Murwanto dan Ibu Partini**
- Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak saya (**Aris Prasetyo dan Indah Muktiati**)
- Skripsi ini juga saya persembahkan untuk keponakan saya tercinta (**Rifai Ibnu Prasetya dan Gendhis Ayudisa Prasetya**)
- Skripsi ini juga saya persembahkan untuk sahabat-sahabatku Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah = Yunita Nur Aini, Aris Kurniandi dan Ilham Wahyu P dan segenap teman-teman Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan semangat dan dorongan
- Skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman hidup saya, **Gayuh Mulyana, S.Pd**

MOTTO

- Sapa wani rekasa, bakal nggayuh mulya.

(Tabah Murwanto)

- Mohon, mangesthi, mangastuti, marem.

(Gayuh Mulyana)

- Jadikan setiap tempat sebagai sekolah. Jadikan setiap orang sebagai guru.

(Ki Hadjar Dewantara)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi “Penyimpangan Prinsip Kerjasama pada Komunikasi Grup WhatsApp Parlan Reborn Pemuda dan Pemudi Desa Puluhan Bidang : Kajian Pragmatik”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Prof. H. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten dan sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran, pengarahan, bimbingan, motivasi dan selalu sabar serta semangat yang tak henti-hentinya hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Eric Kunto Aribowo, M.A., sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran, pengarahan,

bimbingan, motivasi dan selalu sabar serta semangat yang tak henti-hentinya hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang telah diberikan, semoga Allah balas dengan berlapis-lapis keberkahan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka dan senang hati. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya penelitian di bidang linguistik.

Klaten, 17 Juli 2023
Penulis

Hesty Noor Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pembatasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11

1. Pragmatik	11
2. Prinsip Kerjasama	13
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Sumber dan Data Sumber	23
C. Alat Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Penyajian Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama pada Komunikasi Group WhatsApp Parlan Reborn	29
1. Macam-Macam Penyimpangan Prinsip Kerja Sama pada Komunikasi Group WhatsApp Parlan Reborn.....	29
a. Penyimpangan Maksim Kualitas	30
b. Penyimpangan Maksim Cara	34
c. Penyimpangan Maksim Kuantitas	38
d. Penyimpangan Maksim Relevan	42
2. Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerjasama yang Terjadi Pada Percakapan Grup WhatsApp Parlan Reborn.....	47
a. Fungsi Melucu	47

b. Fungsi Menyindir	51
c. Fungsi Mengejek.....	54
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik Penggunaan WhatsApp.....	2
Gambar 2 : Langkah-Langkah Pengambilan Data	26

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Bagan Kerangka Berpikir.....	20
---------	--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Penyimpangan Prinsip Kerjasama.....	59
Tabel 2	: Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerjasama.....	61

ABSTRAK

HESTY NOOR AZIZAH, NIM : 1911300005. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pnedidikan. Universitas Widya Dharma Klaten, SkripsiI: **Penyimpangan Prinsip Kerjasama Pada Komunikasi Grup WhatsApp Parlan Reborn Pemuda dan Pemuda Desa Puluhan : Bidang Kajian Pragmatik.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp PARLAN REBORN pemuda dan pemuda di Desa Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. (2) Apa saja fungsi pada pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn pemuda dan pemuda di Desa Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn pemuda dan pemuda di Desa Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. (2) Memaparkan fungsi pada pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn pemuda dan pemuda di Desa Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa metode kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa percakapan dalam percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn pada tahun 2020-2021. Data penelitian berupa tuturan yang terdapat dalam percakapan percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn yang menggunakan bahasa Jawa. Pengumpulan data menggunakan metode simak yang diwujudkan menggunakan Teknik sadap yaitu dengan mengeksplor percakapan percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn dengan metode simak bebas libat cakap (SBLC).

Berdasarkan analisis data, dalam penelitian ini ditemukan bentuk penyimpangan prinsip kerjasama meliputi penyimpangan maksim kualitas sebanyak 32 data, penyimpangan maksim kuantitas sebanyak 12 data, penyimpangan maksim cara 15 data dan penyimpangan maksim relevan sebanyak 11 data. Selain bentuk penyimpangan prinsip kerjasama ditemukan pula adanya fungsi penyimpangan prinsip kerjasama yaitu fungsi menyindir sebanyak 10 data, fungsi mengejek sebanyak 3 data dan fungsi melucu sebanyak 35 data. Adapun bentuk penyimpangan prinsip kerjasama dan fungsi yang ditemukan dipengaruhi oleh aspek-aspek situasi tutur seperti siapa yang terlibat dalam percakapan, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas dan tuturan sebagai produk verbal.

Kata kunci : *Penyimpangan, Prinsip Kerjasama, Pragmatik, Fungsi*

BAB I

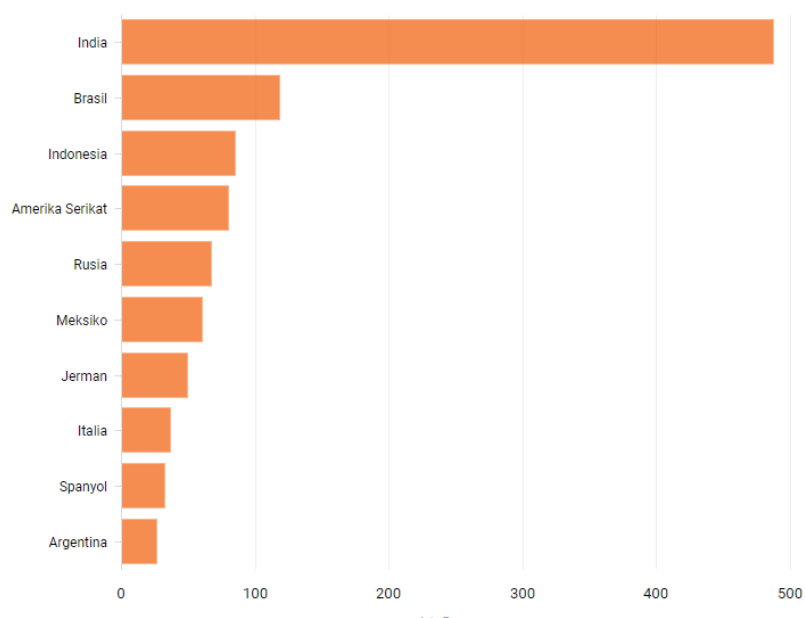
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, teknologi semakin canggih salah satunya adalah teknologi komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi orang-orang menjadi lebih mudah dalam berinteraksi dan tanpa perlu bertatap muka secara langsung. Banyak cara dalam berkomunikasi, dahulu seseorang ketika ingin menyampaikan pesan harus menuliskan surat terlebih dahulu dan mengirimkannya, hal ini selain memakan banyak waktu tentu akan sangat lama dan tidak efisien. Dengan kemajuan teknologi komunikasi saat ini hanya dengan mengirim pesan melalui *smarthphone* saja bisa langsung terkirim dan langsung di balas dengan orang yang bersangkutan tanpa harus menunggu waktu lama.

Di era modern saat ini khususnya dalam berkomunikasi telah disediakan beberapa aplikasi yang ada pada *smarthphone* yaitu SMS, Line, Telegram, Instagram, email, dan salah satunya adalah WhatsApp. Aplikasi pesan instan ini bahkan telah digunakan di lebih dari 100 negara. Berdasarkan laporan *Business of Apps*, total pengguna WhatsApp secara global telah mencapai 2,41 miliar orang pada kuartal II 2022. Angka ini meningkat 5,41% dibanding kuartal II tahun sebelumnya yang masih sebanyak 2,28 miliar orang. Indonesia merupakan negara dengan pengguna WhatsApp terbanyak ketiga di dunia. Jumlah pengguna

WhatsApp di Tanah Air mencapai 84,8 juta pengguna pada Juni 2021 (Databoks 2022). Berikut terdapat grafik yang menunjukkan Indonesia pengguna terbanyak ketiga dalam penggunaan WhatsApp.



Gambar 1 Grafik Penggunaan WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi yang berfungsi untuk mengirim pesan singkat, tetapi jika dicermati berdasarkan fungsi utamanya WhatsApp mirip dengan perangkat lunak SMS (*Short Message Service*). Hanya saja, WhatsApp tidak memanfaatkan pulsa seperti pada penggunaan SMS melainkan menggunakan layanan internet. Selama ponsel terhubung dengan internet maka pengguna dapat mengirim pesan. Selain pesan WhatsApp juga dapat mengirimkan dokumen dengan format PDF, docs dan aneka macam jenis dokumen lainnya.

Aplikasi WhatsApp juga menyediakan fitur untuk berkomunikasi secara berkelompok yaitu dengan membuat grup pada WhatsApp. Fitur ini juga dapat memudahkan seseorang untuk membagikan informasi kepada orang banyak tanpa harus mengirim pesan satu persatu dengan orang yang bersangkutan.

Penggunaan grup WhatsApp juga sudah sangat banyak digunakan. Terdapat grup teman sekolah, grup jual beli online, grup untuk pembelajaran di sekolah dan grup untuk karang taruna salah satunya pada grup karang taruna Pemuda Pemudi yang berada di Desa Puluhan. Grup karang taruna yang berada di Desa Puluhan mempunyai nama yaitu "PARLAN REBORN". Grup ini dibuat oleh Ketua Pemuda dan Pemudi PARLAN REBORN pada tanggal 15 April 2020.

Sejarah dibentuknya Pemuda Pemudi dengan nama PARLAN REBORN adalah karena Pemuda dan Pemudi yang ada di Desa Puluhan dulu sempat vakum dan tidak terdapat kepengurusan. Vakumnya pemuda dan pemudi ini dari tahun 2018-2019 pada saat pergantian tahun 2019 ke tahun 2020 dihidupkan kembali pemuda dan pemudi yang ada di Desa Puluhan dengan mengadakan pertemuan di basecamp Karang Taruna yang berada di rt 15. Pada pertemuan tersebut ketua pemuda dan pemudi menyatakan jika karang taruna ini akan dihidupkan kembali dengan nama PARLAN REBORN.

Nama PARLAN juga mempunyai kepanjangan, yaitu Pemuda dan Pemudi Trah Etan Dalan. Etan Dalan yang dimaksud adalah Desa Puluhan yang terletak di sebelah Timur jalan raya. Kemudian, setelah dihidupkan kembali karang taruna Desa Puluhan lalu dibuatlah grup di WhatsApp yang bertujuan untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan membagikan informasi dari masyarakat Desa Puluhan berupa kritik maupun saran untuk Pemuda dan Pemudi. Pada grup ini digunakan untuk membagikan informasi dan digunakan untuk diskusi selain pada rapat rutin. Pembahasan grup juga tidak lepas pada event-event yang dilaksanakan di Desa Puluhan antara lain, lomba 17 Agustus, Sadranan, Halal bi halal pada saat Ramadhan, gotong royong dan lain sebagainya.

Dalam percakapan grup WhatsApp PARLAN REBORN ini tentunya dalam menyampaikan pesan ataupun informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami penerima pesan. Bahasa yang digunakan dikatakan efektif untuk menyampaikan maksud dan tujuan jika apa yang dikehendaki oleh penulis atau pembicara tersampaikan dengan baik kepada pembaca atau pendengar, tepat sasaran, serta tidak menimbulkan kesalahpahaman, bahasa demikian disebut bahasa yang komunikatif (Kuntarto E, 2018).

Dalam sebuah pertuturan harus adanya sebuah kerjasama antar penutur dengan mitra tutur, jika ingin proses komunikasi berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sebuah prinsip kerjasama harus ada dalam sebuah pertuturan. Setiap penutur dan lawan tutur bertanggung

jawab terhadap tindakan dan penyimpangan kaidah yang mengatur tindakan, penggunaan bahasa, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Kajian tuturan erat kaitannya dengan salah satu cabang ilmu linguistik yaitu pragmatik.

Sehubungan dengan itu, Grice (1990) telah mengemukakan prinsip kerjasama yang memberikan penekanan kepada empat maksim percakapan yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Maksim-maksim tersebut mengatur agar percakapan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Variasi bahasa juga muncul karena ada fungsi fungsi tertentu seperti fungsi untuk memberikan informasi, fungsi humor, dan sebagainya. Seperti pada grup WhatsApp PARLAN REBORN yang beranggotakan pemuda dan pemudi Desa Puluhan. Faktanya penggunaan bahasa pada anak-anak muda lebih cenderung santai dan terdapat banyak lelucon yang bermaksud untuk membuat suasana agar tidak menjadi canggung dan tegang hal ini merupakan masuk kedalam pelanggaran prinsip kerjasama. Disinilah penulis ingin meneliti tentang pelanggaran prinsip kerjasama dalam grup WhatsApp PARLAN REBORN karena penulis ingin mengetahui lebih dalam apa saja fungsi yang mempengaruhi pemuda dan pemudi Desa Puluhan melakukan pelanggaran prinsip kerjasama.

Ada beberapa data yang penulis temukan dalam grup WhatsApp PARLAN REBORN yang melanggar prinsip kerjasama maksim kualitas.

Data 1

A: Dmana kui

R: Ngarepe mas mol

A: Diduga kena apa kambing e

R: Bosen urep

Grup WhatsApp PARLAN REBORN 04 Juli 2020)

Dari data terjadi percakapan percakapanting WhtasApp antara pemuda yang bernama A diperkirakan berusia 25 tahun dan sudah bekerja, dengan pemuda yang bernama R diperkirakan berusia 21 tahun dan sudah bekerja. Dari data diatas pemuda yang bernama ardi bertanya pada Riko tentang kambing yang mati lalu Riko menjawab “bosen urep” yang artinya bosan hidup. Pada kenyataannya kambing mati tidak mungkin karena bosan hidup dan pasti mati disebabkan karena penyakit hewan atau keracunan. Hal ini termasuk pelanggaran prinsip kerjasama maksim kualitas. Maksim kualitas mewajibkan setiap peserta percakapan harus mengatakan hal yang sebenarnya berdasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Apabila mitra tutur memberikan jawaban yang tidak mempunyai kebenaran maka percakapan tersebut melanggar prinsip kerja sama maksim kualitas.

Data 2

Rn: Iki le cewe do ra pesen to mas?

Ad: <Media tidak disertakan>

Hr: Tekok ono pesen ora

Pr: Ra ngrti, q ra cerak og. Dadi ra ngrti. Di tambah q duduk wong wedok yoan 😂

(Grup WhatsApp PARLAN REBORN 06 Mei 2021)

Dari data terjadi percakapan percakapanting WhtasApp antara pemuda yang bernama Rn diperkirakan berusia 19 tahun dan sudah

bekerja, dengan pemuda yang bernama Hr dan Pr diperkirakan berusia 21 tahun dan sudah bekerja. Dari data diatas Rn bertanya pada Hr dan Pr terkait dengan pemesanan baju kaos lalu Hr menjawab “tekok ono pesen ora”. Kemudian Pr ikut menanggapi dari pertanyaa Rn “Ra ngrti, q ra cerak og. Dadi ra ngrti di tambah q duduk wong wedok yoan 😊”, hal ini termasuk pelanggaran prinsip kerjasama maksim kuantitas, dalam percakapan setiap penutur harus memberikan kontribusi yang secukupnya pada mitra tuturnya. Tuturan pada pemuda Pr termasuk pelanggaran maksim kuantitas karena Pr menjawab pertanyaan Rn secara berlebihan.

Permasalahan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai bentuk penyimpangan prinsip kerjasama. Sehubungan dengan hal itu, penulis memberi judul penelitian ini, sesuai dengan objek dan bahan penelitian yaitu *“Penyimpangan Prinsip Kerjasama Pada Komunikasi Grup WhatsApp PARLAN REBORN Pemuda dan Pemudi Desa Puluhan Bidang Kajian Pragmatik”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah yang telah dijabarkan maka permasalahan yang melatarbelakangi dalam penelitian ini dapat diidentifikasi atas hal-hal sebagai berikut.

1. Wujud prinsip kerjasama pada komunikasi grup WhatsApp Parlan Reborn dari tahun 2020-2021

2. Wujud penyimpangan prinsip kerjasama pada komunikasi grup WhatsApp Parlan Reborn dari tahun 2020-2021
3. Tujuan penyimpangan prinsip kerjasama pada komunikasi grup WhatsApp Parlan Reborn dari tahun 2020-2021
4. Fungsi penyimpangan prinsip kerjasama pada komunikasi grup WhatsApp Parlan Reborn dari tahun 2020-2021
5. Dampak penyimpangan prinsip kerjasama pada komunikasi grup WhatsApp Parlan Reborn dari tahun 2020-2021

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp PARLAN REBORN pemuda dan pemudi Desa Puluhan?
2. Apa saja fungsi pada penyimpangan prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp PARLAN REBORN pemuda dan pemudi Desa Puluhan?

D. Pembatasan Masalah

Agar dapat fokus pada tujuan penelitian dan tidak menyimpang, hal ini diperlukan untuk mengurangi permasalahan dalam penyusunan karya ini. Dalam penelitian yang telah dilakukan penulis hanya membatasi masalah pada pelanggaran prinsip kerjasama dan fungsi pelanggaran

prinsip kerjasama yang diambil pada percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn Juni 2020 -Desember 2021.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi penyimpangan prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp PARLAN REBORN pemuda dan pemudi Desa Puluhan.
2. Memaparkan fungsi pada penyimpangan prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp PARLAN REBORN pemuda dan pemudi Desa Puluhan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pembaca khususnya dalam kebahasaan, khususnya tentang prinsip kerjasama berbahasa.

2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut,

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambahkan ilmu untuk dapat berbahasa dengan mengikuti kaidah kesantunan berbahasa yang baik dan benar

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori berisi tentang landasan teori penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan Teknik penyajian data

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn pemuda dan pemuda Desa Puluhan serta faktor yang mempengaruhi pelanggaran prinsip kerjasama yang terjadi pada percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn pemuda dan pemuda Desa Puluhan.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap analisis penyimpangan prinsip kerja sama dalam percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn sebagaimana telah disajikan pada bab IV, dapat dibuat simpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian penyimpangan prinsip kerjasama dalam percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn yang diambil dari tahun 2020 ada beberapa hal yang perlu untuk disampaikan dalam simpulan ini sebagai rangkuman atas perumusan masalah. Adapun beberapa hal tersebut sebagai berikut

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam percakapan percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn terdapat empat macam bentuk penyimpangan prinsip kerjasama . Adapun bentuk penyimpangan prinsip kerjasama yang ditemukan yaitu maksim kuantitas (*maksim of quantity*) sebanyak 12 data, kualitas (*maksim of quality*) sebanyak 32 data, maksim relevansi (*maksim of relevance*) sebanyak 11 data, dan maksim pelaksanaan (*maksim of manner*) sebanyak 15 data sehingga total keseluruhan data yang ditemukan adalah sebanyak 70 data. Bentuk penyimpangan prinsip kerjasama maksim kualitas lebih banyak ditemukan karena penutur dalam grup WhatsApp Parlan Reborn

mengatakan tuturan secara berlebihan dan untuk humor agar suasana dalam percakapan grup tidak tegang.

Setiap penyimpangan prinsip kerjasama dalam percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn ditemukan pula beberapa fungsi penyimpangan prinsip kerjasama urut sesuai frekuensi kemunculan yang meliputi fungsi menyindir sebanyak 25 data, tuturan fungsi mengejek sebanyak 10 data dan fungsi melucu 35 data. Fungsi melucu menjadi fungsi yang sering ditemukan dalam percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn. Hal tersebut karena penutur ingin mempengaruhi anggota grup WhatsApp Parlan Reborn ikut berpartisipasi dalam menanggapi percakapan dan bertujuan untuk mencairkan suasana dalam grup WhatsApp.

Berdasarkan situasi tuturan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur dipengaruhi oleh konteks tuturan. penutur dan mitra tutur melakukan kontak komunikasi dengan melakukan umpan balik dengan menanggapi dan merespon baik secara tuturan maupun tindakan. Situasi tuturan di atas sangat berpengaruh pada berlangsungnya sebuah tuturan.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) percakapan percakapan grup WhatsApp Parlan Reborn merupakan objek penelitian yang sangat baik untuk dikaji karena topik yang diambil masih terbaru, namun masih banyak fenomena kebahasaan yang masih belum diteliti. Peneliti hanya fokus pada penyimpangan

prinsip Kerjasama dan fungsi penyimpangan prinsip Kerjasama. Maka, untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan maupun memperbaharui penelitian ini disarankan menggunakan sumber data lain dari aplikasi WhatsApp, seperti grup sekolah, grup jual beli online, grup arisan, grup keluarga, grup guru, percakapan pribadi, emoticon dengan konten yang berbeda dan menggunakan bentuk data yang berbeda. Jadi dapat dijadikan dipertimbangkan untuk sumber data referensi bagi peneliti kedepannya.

Dengan adanya kemajuan teknologi, sebaiknya dalam menangani data perlu adanya alat bantu yang lebih memudahkan dan lebih efektif dan efisien ketika melakukan pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2017). Prinsip Kerjasama dan Kesantunan Bahasa dalam Wacana Percakapan Antara Mahasiswa dan Dosen Jurusan Bahasa Indonesia Melalui Smartphone (Sosiolinguistik dan Pragmatik) (Doctoral dissertation, Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Islam).
<https://doi.org/10.17977/um063v1i5p605-613>
- Anas, A. (2014). Penyimpangan Prinsip Kerja sama dalam Acara Opera Van Java di Trans 7 Episode february 2014. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17878>
- Astuti, S. P. (2014). Prinsip Kerjasama dalam Wacana Jual Beli di Pasar Tradisional Perumnas Tlogosari Semarang. *HUMANIKA*, 20(2), 67-73.
<https://doi.org/10.14710/humanika.20.2.67-73>
- Endarwati, T. (2015). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Grice dalam Film Animasi A Monstre A Paris karya Dibo Bergeron (Kajian Pragmatik), Skripsi. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29549>
- Hermawan, A. (2015). Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Dialog ILC (Indoensia Lawyers Club), Tinjauan Pragmatik. *Nosi*, 3(4), 478–487.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/23/indonesia-pengguna-WhatsApp-terbesar-ketiga-di-dunia>
diakses pada tanggal 16 Mei 2022 pada pukul 21.00 WIB
- Jaszczolt, KM. *Semantics and pragmatics*, London: Longman.2001.
- Lestari, N. W. P., Sudiana, I. N., & Artika, I. W. (2019). Prinsip Kerja Sama Dalam Novel Magening Karya Wayan Jengki Sunarta. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 384-393.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v3i3.21849>
- Mahsun, M. S. (2005). Metode penelitian bahasa. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Maulia, I. J. (2015). Alih Kode Dan Campur Kode Pada Tuturan Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Xi Jurusan Bahasa Di Sma Islam Ta" Allumul Huda Bumiayu (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
<https://repository.ump.ac.id:80/id/eprint/159>
- Mulyanta, R. (2012). Pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur percakapan dalam talk show “Jakarta Lawyers Club” di tv One: sebuah kajian pragmatik.

- Nadar, Fx. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugraheni, M. W. (2015). Pelanggaran Prinsip Kerjasama dan Kesantunan Berbahasa Siswa terhadap Guru melalui Tindak Tutur Verbal di SMPMa'arif Tlogomulyo-Temanggung (Kajian Sosiopragmatik). *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 11(2), 108-123.
<http://dx.doi.org/10.31002/transformatika.v11i2.217>
- Oktarizka, O., Endelta, I., Lestari, R. E., Wita, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Mengkaji Hakikat dan Filosofi Bahasa. *Repository Unja*.
<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/6453>
- Putri, F. R. (2021). Realiasi Prinsip Kerja Sama Siswa Kelas VIII D Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Di Mtsn 7 Kediri.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Andi Offset.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Rahayu, C., Rustono, R., & Syaifudin, A. (2018). Pematuhan Dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Percakapan Penyidikan Di Polrestabes Semarang. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(1), 1-6.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta : Lingkar Media.
- Setyowati, E. (2014). Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesopanan dalam Acara Dagelan Curanmor di Yes Radio Cilacap. *Aditya-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 4(3), 31-36.
<http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/2292>
- Sholeh Khoirus, K. S. (2021). Pelanggaran Maksim Kualitas Dan Maksim Kuantitas Pada Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier (Doctoral dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN).
<http://repo.stkipgri-bkl.ac.id/id/eprint/1243>
- Sihah, Mawaddatun. (2015). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Tayangan Galau Nite Di Metro Tv: Analisis Pragmatik (skripsi sarjana Universitas Negeri Yogyakarta).
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/26770>
- Subroto, E. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. LPP UNS dan UNS Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Duta Wacana University Press.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung: Penerbit ALFABETA

Wijana, I Dewa. 2007. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.

_____. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak Publishing.

Yuniseffendri. 2014. *Modul 1: Pragmatik Selayang Pandang*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yule, G. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yule, George. 2006. *Pragmatik* (edisi terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab). Yogyakarta: Pustaka Pelajar